

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL PADA KELOMPOK WANITA DI KECAMATAN ASTANA ANYAR YANG MENGUNJUNGI KLINIK X UNTUK MELAKUKAN PAP SMEARS TAHUN 2011

Stephanie Amelinda Susanto, 2011, Pembimbing I: Laella K. Liana, dr., Sp.PA, M. Kes., Pembimbing II: Donny Pangemanan, drg, SKM

Pendahuluan: Sekarang ini banyak wanita yang dilaporkan terinfeksi penyakit menular seksual terutama melalui hubungan seksual. Pemeriksaan Pap Smears merupakan salah satu contoh pemeriksaan yang dapat mendeteksi infeksi Human Papilloma Virus dan jenis infeksi menular seksual tertentu. Pada umumnya di Indonesia, pengetahuan masyarakat tentang infeksi menular seksual seringkali kurang ataupun salah tanggap.

Tujuan: untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang infeksi menular seksual pada wanita di Kecamatan Astana Anyar. Metode penelitian: metode yang dipakai dengan *cross sectional*. Penelitian dilakukan terhadap 43 ibu-ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria inklusi yaitu mengikuti pemeriksaan Pap Smear dan bersedia menjadi responden wawancara.

Hasil: sebesar 90,70% responden mempunyai pengetahuan yang kurang, sebesar 100% mempunyai sikap yang cukup, dan sebesar 100% responden mempunyai perilaku yang cukup.

Kata kunci: infeksi menular seksual, Pap Smears, pengetahuan, sikap, perilaku

ABSTRACT

KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOUR ABOUT SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS IN WOMEN'S GROUP AT KECAMATAN ASTANA ANYAR WHO ATTEND X CLINIC TO HAVE PAP SMEARS CHECK UP IN 2011

Stephanie Amelinda Susanto, 2011, Tutor I: Laella K. Liana, dr., Sp.PA, M. Kes., Tutor II: Donny Pangemanan, drg, SKM

Introduction: Many women in the world reported to have a sexually transmitted diseases especially through sexual contact or intercourse. Pap Smears is an examination to identify Human Papilloma Virus infection and certain sexually transmitted infections. In Indonesia, people's knowledge of sexually transmitted infections is lack or misunderstand.
Purpose: To see the women's knowledge, attitude, and behaviour about sexually transmitted infections in Kecamatan Astana Anyar.

Method: This research uses cross sectional method. We give questionnaire to 43 housewife which are qualified for inclusion criteria, they follow Pap Smears examination and they agree for interview.

Result: About 90,70% respondent have lack knowledge, 100% respondent have quite good attitude, and 100% respondent have quite good behaviour.

Key-words: sexually transmitted infections, Pap Smears, knowledge attitude and behavior

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.5 Kerangka Teoritis.....	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Domain Perilaku Kesehatan.....	5
2.2 Pengetahuan.....	5
2.2.1 Definisi.....	5
2.2.2 Tingkatan Pengetahuan Dalam Domain Kognitif.....	5
2.3 Sikap.....	7
2.3.1 Definisi.....	7
2.3.2 Komponen Pokok Sikap.....	8
2.3.3 Tingkatan Sikap.....	8
2.4 Perilaku.....	9
2.4.1 Definisi.....	9
2.4.2 Klasifikasi Perilaku.....	9
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	10
2.5 Pap Smears.....	12
2.5.1 Sejarah Pemeriksaan Pap Smears.....	12
2.5.2 Definisi Pap Smears.....	12
2.5.3 Indikasi Pemeriksaan Pap Smears.....	13
2.5.4 Hasil Pemeriksaan Pap Smears.....	14
2.6.Pencegahan Infeksi Menular Seksual.....	15
2.7 Penyakit Menular Seksual.....	16
2.7.1 Human Papilloma Virus.....	16
2.7.1.1 Epidemiologi.....	16
2.7.1.2 Etiologi.....	17
2.7.1.3 Manifestasi Klinis.....	17
2.7.1.4 Diagnosis dan Pemeriksaan Penunjang.....	17

2.7.2 Herpes genitalis.....	18
2.7.2.1 Epidemiologi.....	18
2.7.2.2 Etiologi.....	18
2.7.2.3 Manifestasi Klinis.....	19
2.7.2.4 Diagnosis dan Pemeriksaan Penunjang.....	20
2.7.3 Trichomonas.....	21
2.7.3.1 Epidemiologi.....	21
2.7.3.2 Etiologi.....	21
2.7.3.3 Manifestasi Klinis.....	22
2.7.3.4 Diagnosis dan Pemeriksaan Penunjang.....	22
2.7.4 Bacterial vaginosis.....	23
2.7.4.1 Epidemiologi.....	23
2.7.4.2 Etiologi.....	24
2.7.4.3 Manifestasi Klinis.....	24
2.7.4.4 Diagnosis dan Pemeriksaan Penunjang.....	25
2.7.5 Candidiasis vulvovagina.....	26
2.7.5.1 Epidemiologi	26
2.7.5.2 Etiologi.....	27
2.7.5.3 Manifestasi Klinis.....	27
2.7.5.4 Diagnosis dan Pemeriksaan Penunjang.....	27

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.1.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Subjek Penelitian.....	29
3.2.1 Populasi Penelitian.....	29
3.2.2 Sampel Penelitian.....	30
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Instrumen Penelitian.....	30
3.5 Kriteria Penelitian.....	30
3.5.1 Kriteria Inklusi.....	30
3.5.2 Kriteria Eksklusi.....	31
3.6 Variabel Penelitian	31
3.6.1 Definisi Konsepsional.....	31
3.6.2 Definisi Operasional	32
3.7 Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1 Pengolahan Data.....	32
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	33
3.8 Prosedur Penelitian.....	34
3.9 Aspek Etik Penelitian.....	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	35
4.1.1 Identitas Responden.....	35
4.1.1.1 Usia Responden.....	35
4.1.1.2 Pendidikan Responden.....	36

4.1.1.3 Pekerjaan Responden.....	37
4.1.1.4 Status Marital Responden	37
4.1.1.5 Usia Pernikahan Responden.....	38
4.1.1.6 Jumlah Anak Responden.....	38
4.1.1.7 Pemakaian KB Responden.....	39
4.1.1.8 Status Menstruasi Responden.....	39
4.1.2 Pengetahuan Responden.....	40
4.1.3 Sikap Responden.....	49
4.1.4 Perilaku Responden.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi usia responden.....	35
Tabel 4.2 Distribusi pendidikan responden.....	36
Tabel 4.3 Distribusi pekerjaan responden.....	37
Tabel 4.4 Distribusi status marital responden.....	37
Tabel 4.5 Distribusi usia pernikahan responden.....	38
Tabel 4.6 Distribusi jumlah anak responden.....	38
Tabel 4.7 Distribusi pemakaian KB responden	39
Tabel 4.8 Distribusi status menstruasi responden.....	39
Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apa pengertian yang Saudara ketahui tentang Pap Smears?”.....	40
Tabel 4.10 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Dari siapa Saudara tahu tentang Pap Smears?”.....	41
Tabel 4.11 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Menurut Saudara apa saja macam-macam penyakit menular seksual yang Saudara ketahui?”.....	41
Tabel 4.12 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara tahu tentang gejala-gejala infeksi menular seksual?”	42
Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Jika “ya”, apa saja yang Saudara ketahui tentang gejala infeksi menular seksual?”	42
Tabel 4.14 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Menurut Saudara apakah infeksi menular seksual dapat dicegah?”.....	44
Tabel 4.15 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Bila “ya”, tindakan apa yang Saudara ketahui untuk mencegahnya?”	44
Tabel 4.16 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apa saja yang Saudara ketahui mengenai faktor risiko infeksi menular seksual?”	45
Tabel 4.17 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Menurut Saudara apakah infeksi menular seksual dapat menyebabkan komplikasi?”	47
Tabel 4.18 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Jika “ya”, apa saja komplikasi infeksi menular seksual yang anda ketahui?”	47

Tabel 4.19 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah menurut Saudara, infeksi menular seksual hanya ditularkan melalui hubungan seksual melalui vagina?”.....	48
Tabel 4.20 Distribusi tingkat pengetahuan responden.....	49
Tabel 4.21 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara setuju jika wanita yang pernah melakukan hubungan seksual, harus rutin diperiksa kesehatan alat kelaminnya?”.....	49
Tabel 4.22 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara setuju apabila pemeriksaan Pap Smears harus dilakukan secara rutin 1x/tahun?”.....	50
Tabel 4.23 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara setuju untuk mencegah risiko tertular infeksi menular seksual, yaitu dengan setia kepada 1 pasangannya (monogami)”	50
Tabel 4.24 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara setuju untuk ikut mencegah terjadinya penularan infeksi menular seksual?”	51
Tabel 4.25 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara setuju bahwa infeksi menular seksual hanya mengenai golongan usia muda?” ...	51
Tabel 4.26 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara setuju untuk mengajari putra-putri Saudara mengenai pendidikan seksual?”.....	52
Tabel 4.27 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara setuju untuk melakukan pemeriksaan terhadap infeksi menular seksual bersama-sama dengan pasangan?”	53
Tabel 4.28 Distribusi tingkatan sikap responden.....	53
Tabel 4.29 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara pernah melakukan pemeriksaan Pap Smears?”	53
Tabel 4.30 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Berapa kali Saudara melakukan pemeriksaan Pap Smears dalam 1 tahun?”.....	54
Tabel 4.31 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Umur berapa Saudara melakukan hubungan seksual yang pertama kali?”.....	54
Tabel 4.32 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara sering berganti pasangan seksual?”.....	55

Tabel 4.33 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Seberapa sering Saudara melakukan hubungan seksual?”	55
Tabel 4.34 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah pasangan Saudara selalu menggunakan kondom saat melakukan hubungan seksual?”	55
Tabel 4.35 Distribusi alasan responden dengan jawaban selalu memakai kondom saat melakukan hubungan seksual.....	56
Tabel 4.36 Distribusi alasan responden dengan jawaban jarang memakai kondom saat melakukan hubungan seksual.....	56
Tabel 4.37 Distribusi alasan responden dengan jawaban tidak memakai kondom saat melakukan hubungan seksual.....	56
Tabel 4.38 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara sering menjaga kebersihan alat kelamin Saudara?”	58
Tabel 4.39 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Apakah Saudara pernah tertular penyakit infeksi menular seksual?”.....	58
Tabel 4.40 Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan “Jika “ya”, apa yang Saudara lakukan selanjutnya?”.....	59
Tabel 4.41 Distribusi tingkatan perilaku responden.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner.....	65
Formulir Kode Etik.....	71
Riwayat Hidup.....	72